BAB IV
ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

4.1.1. Analisis Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam sistem yang sedang berjalan pada proses pengajuan pendirian koperasi meliputi Data Akta Pendirian Koperasi dan Naskah Penerimaan/Penolakan Pendirian Koperasi Primer Provinsi. Dokumen tersebut terdiri dari form-form yang harus diisi oleh si pengaju pendirian koperasi. Dokumen-dokumen tersebut setelah diisi oleh yang bersangkutan akan diteliti di Sub Bagian Koperasi yang nantinya diteruskan ke Kementrian Koperasi dan UKM RI. Untuk selanjutnya dokumen tersebut disimpan ke dalam arsip oleh bagian arsip Sub Bagian Koperasi. Berikut rincian dokumen yang dipakai dalam sistem informasi pengajuan pendirian koperasi yang sedang berjalan.

1. Data Akta Pendirian Koperasi (DAPK)

   Fungsi : Sebagai formulir pengisian data pendirian koperasi

   Rangkap : 1 (satu)

   Atribut : Nama Koperasi, Tempat, Nomor NPWP, Kantor Pelayanan Pajak, Jenis Koperasi, Tanggal Akta, Nomor Akta, Nama Pendiri.

   Aliran Data : Dari Pengaju ke pegawai SBK

2. Naskah Penerimaan/Penolakan Pendirian Koperasi Primer Provinsi

   Fungsi : Sebagai formulir penerimaan/penolakan pendirian koperasi

   Rangkap : 1 (satu)

   Atribut : Nama Koperasi, Tempat, Nomor NPWP, Akta Pendirian, BAP, Data Akta, Surat Kuasa, Neraca

Aliran Data : Dari pegawai SBK ke Pengaju

3. Salinan Data Akta Pendirian Koperasi

   Fungsi : Sebagai salinan/arsip untuk SBK, Ketua SBK dan Pengaju

   Rangkap : 3 (tiga)

   Atribut : Nama Koperasi, Tempat, Jenis, Tanggal Akta, Nomor Akta

   Aliran Data : Dari pegawai SBK ke Pengaju, ke Bagian Arsip SBK dan Ketua SBK

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Prosedur pengajuan pendirian koperasi yang kami analisis adalah sebagai berikut.

1. Pengaju pendirian koperasi (yang selanjutnya di tulis Pengaju) diberi formulir DAPK oleh Pegawai SBK.
2. Pengaju mengisi formulir DAPK.
3. Pengaju mengembalikan formulir DAPK ke Pegawai SBK.
4. Pegawai SBK meneliti data-data yang ada pada formulir DAPK.
5. Jika formulir DAPK telah terisi semua maka Pegawai SBK akan mengisi formulir NPPKPP, jika belum terisi semua maka Pegawai SBK akan mengembalikan lagi formulir DAPK ke Pengaju.
6. Pegawai SBK mengisi formulir NPPKPP dan memberikan salinan formulir DAPK serta formulir NPPKPP yang telah terisi ke Pengaju.
7. Salinan formulir DAPK selanjutnya diberikan ke Ketua SBK untuk diteruskan ke Kementrian Koperasi dan UKM RI.

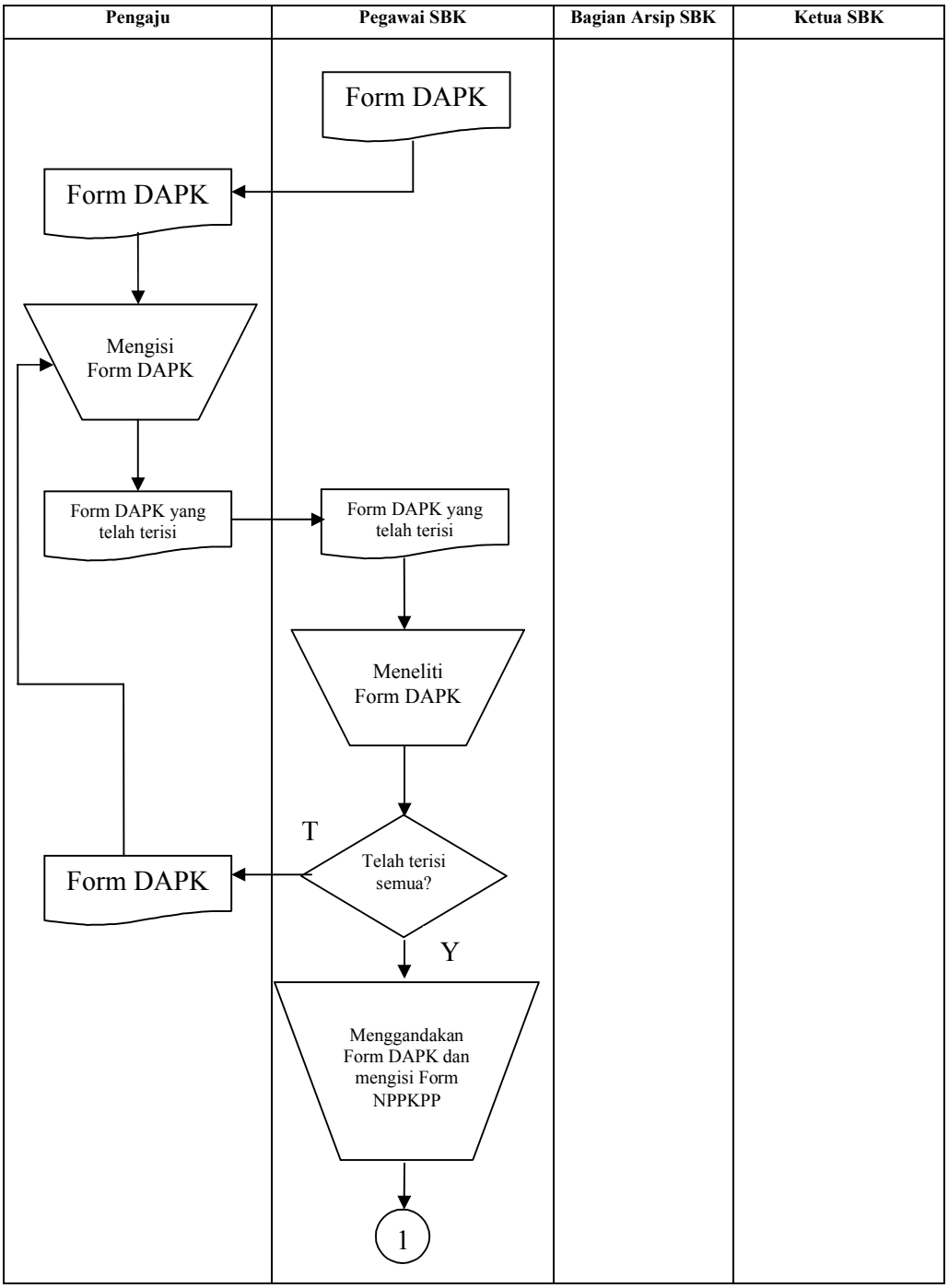
8. Salinan formulir DAPK selanjutnya diarsipkan di Bagian Arsip SBK.
9. Setiap bulan Pegawai SBK membuat Laporan Jumlah Pendirian Koperasi untuk selanjutnya dilaporkan kepada Ketua SBK.

DAPK : Data Akta Pendirian Koperasi
NPPKPP : Naskah Penerimaan/Penolakan Pendirian Koperasi Primer Provinsi
SBK : Sub Bagian Koperasi

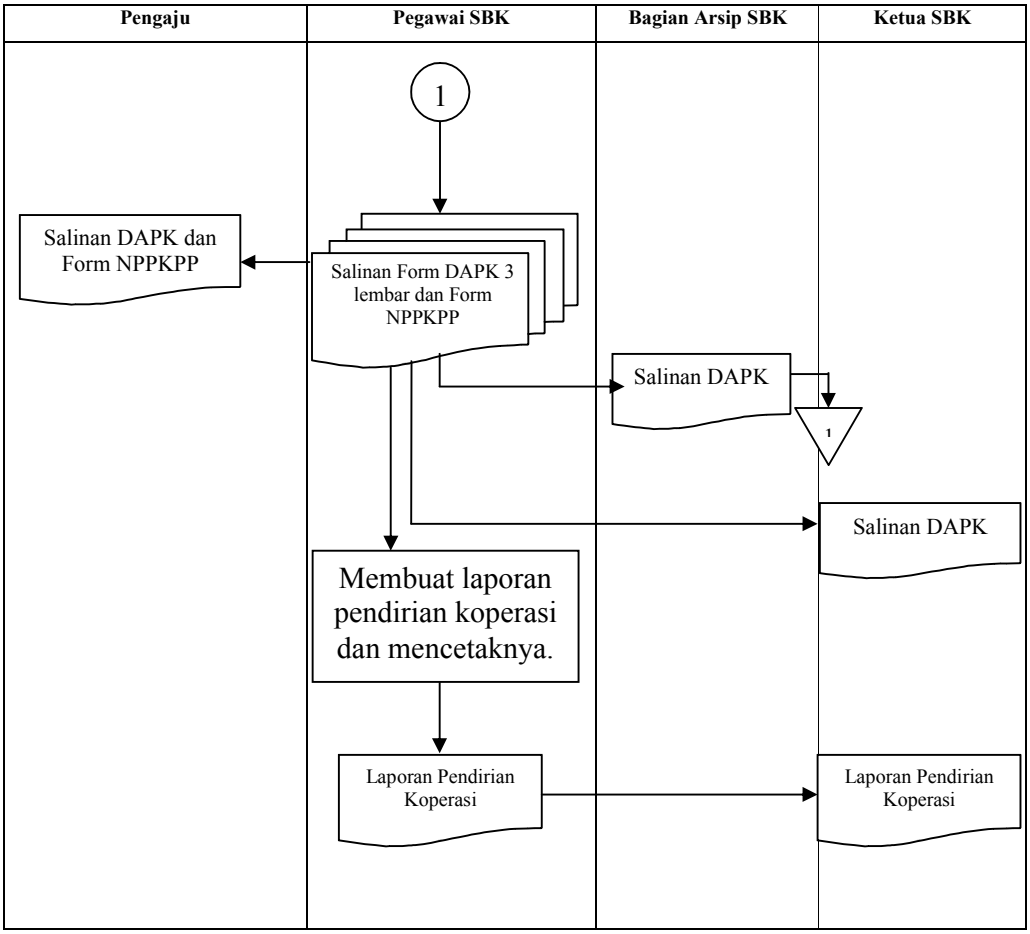
4.1.2.1. Flow Map

Flow Map Sistem Informasi Pengajuan Pendirian Koperasi yang sedang berjalan sebagai berikut.

Flow Map Sistem Informasi Pengajuan Pendirian Koperasi



Gambar 4.1. Flow Map Sistem Informasi Pengajuan Pendirian Koperasi yang sedang berjalan – Halaman 1

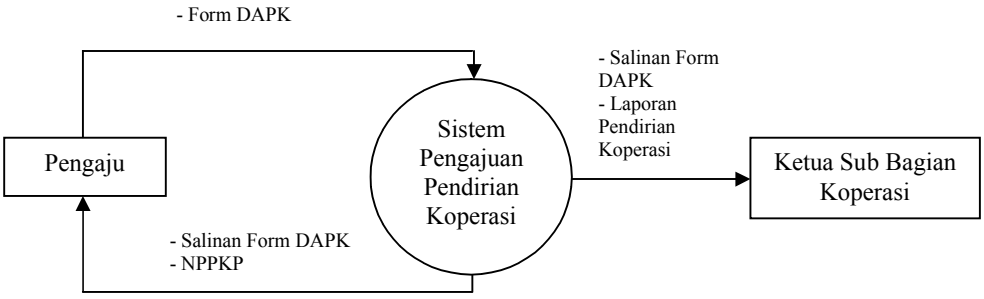


1 : Arsip DAPK

Gambar 4.2. Flow Map Sistem Informasi Pengajuan Pendirian Koperasi yang sedang berjalan – Halaman 2

4.1.2.2. Diagram Konteks

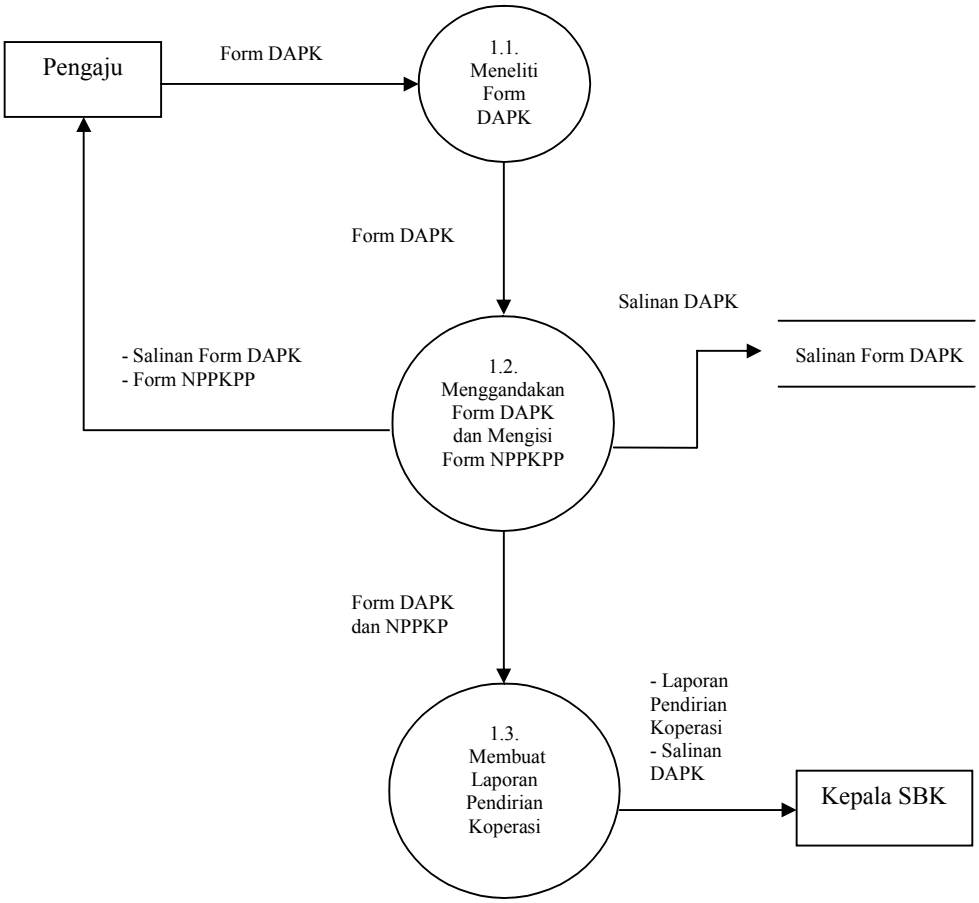
Diagram konteks merupakan penjelasan dari gambaran secara keseluruhan dari sistem yang berjalan. Adapun bentuk dari diagram konteks sebagai berikut.



Gambar 4.3. Diagram Konteks Sistem Informasi Pengajuan Pendirian Koperasi yang sedang berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Flow Diagram merupakan penjelasan yang lebih detail dari diagram konteks, dimana pada data flow diagram proses yang terjadi pada sistem informasi dipecahkan menjadi beberapa proses. Adapun gambar dari data flow diagram dari sistem informasi yang sedang berjalan adalah sebagai berikut.



Gambar 4.4. Data Flow Diagram Sistem Informasi Pengajuan Pendirian Koperasi yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang berjalan

Setelah melakukan analisis terhadap sistem lama, maka kami mengemukakan kekurangan dari sistem yang lama yaitu dalam penyimpanan datanya yang masih dilakukan dengan cara manual.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Pada perancangan proses ini mengalami perubahan dari sistem yang manual menjadi suatu sistem yang berbasis komputer.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi ini bertujuan untuk memaksimalkan sistem yang ada sehingga dalam proses pengajuan pendirian koperasi menjadi lebih cepat dan akurat.

4.2.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Prosedur pengajuan pendirian koperasi yang kami analisis adalah sebagai berikut.

1. Pengaju diberi formulir DAPK oleh Pegawai SBK.
2. Pengaju mengisi formulir DAPK.
3. Pengaju mengembalikan formulir DAPK ke Pegawai SBK.
4. Pegawai SBK meneliti data-data yang ada pada formulir DAPK.
5. Jika formulir DAPK telah terisi semua maka Pegawai SBK akan mengisi formulir NPPKPP, jika belum terisi semua maka Pegawai SBK akan mengembalikan lagi formulir DAPK ke Pengaju.
6. Pegawai SBK menginput data-data dari formulir DAPK kedalam database SIPPK.

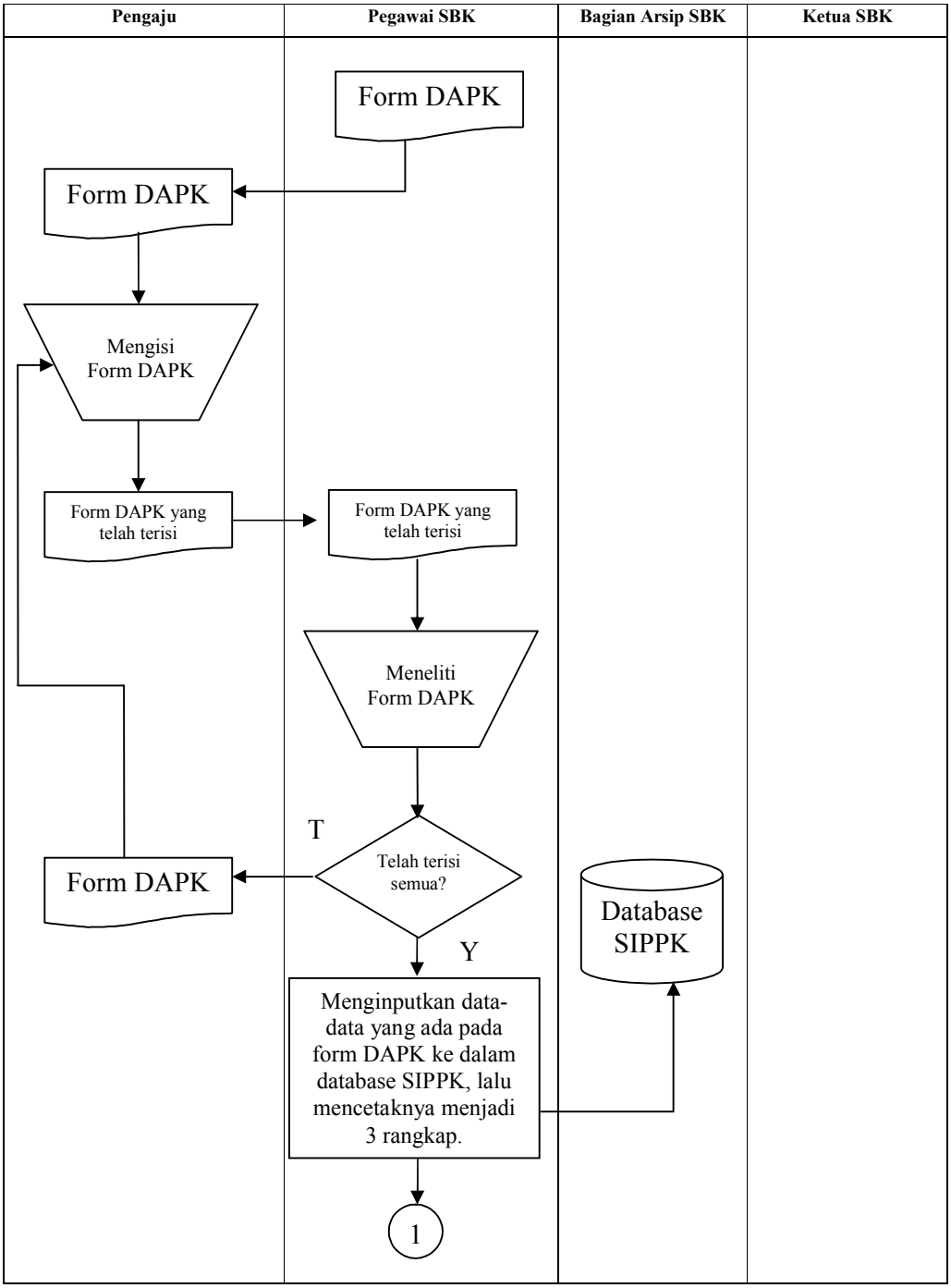
7. Pegawai SBK mengisi formulir NPPKPP di dalam aplikasi SIPPK.
8. Pegawai SBK mencetak NPPKPP 1 rangkap dan DAPK 4 rangkap.
9. Rangkap pertama DAPK diberikan kepada Pengaju.
10. Rangkap kedua DAPK diberikan ke Ketua SBK untuk diteruskan ke Kementrian Koperasi dan UKM RI.
11. Rangkap ketiga DAPK diarsipkan di Bagian Arsip SBK.
12. Pegawai SBK membuat Laporan Pendirian Koperasi di dalam aplikasi SIPPK dari rangkap DAPK yg keempat untuk selanjutnya dilaporkan kepada Ketua SBK.

SIPPK : Sistem Informasi Pengajuan Pendirian Koperasi

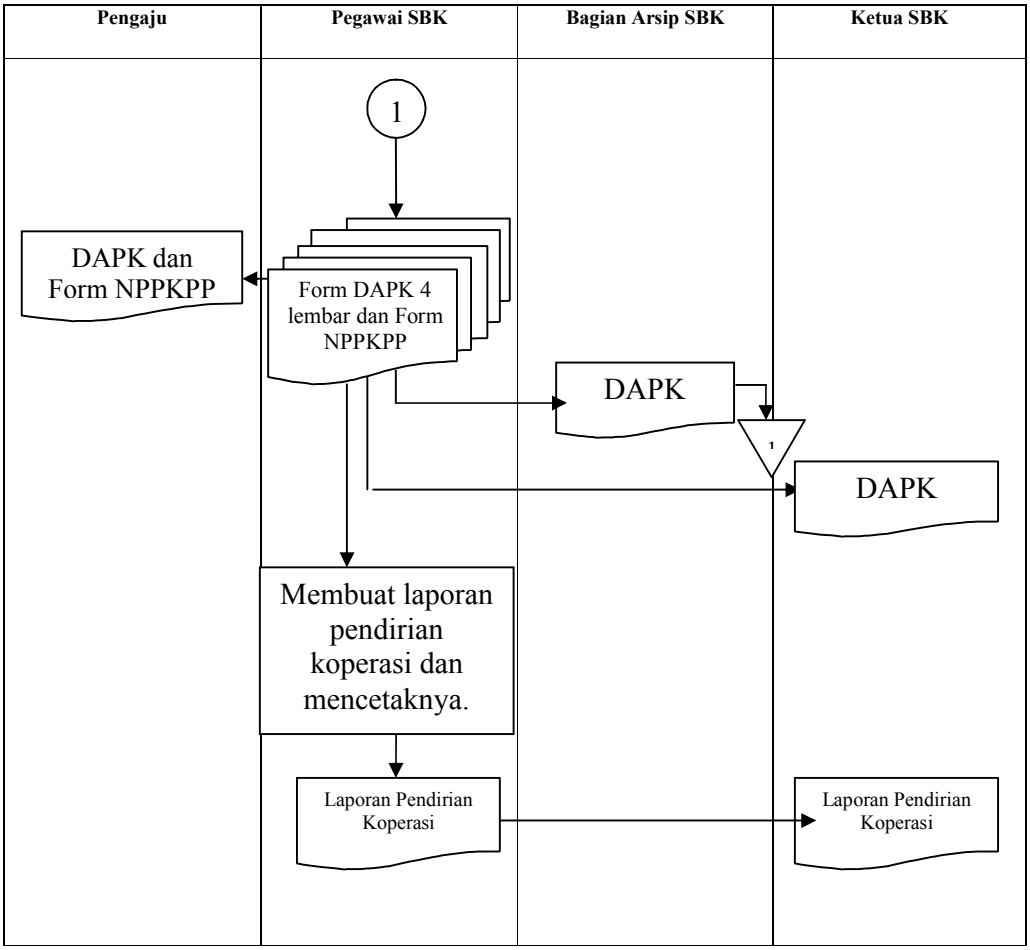
4.2.2.1. Flow Map

Flowmap sistem informasi pengajuan koperasi yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Flow Map Sistem Informasi Pengajuan Pendirian Koperasi



Gambar 4.5. Flow Map Sistem Informasi Pengajuan Pendirian Koperasi yang diusulkan – Halaman 1

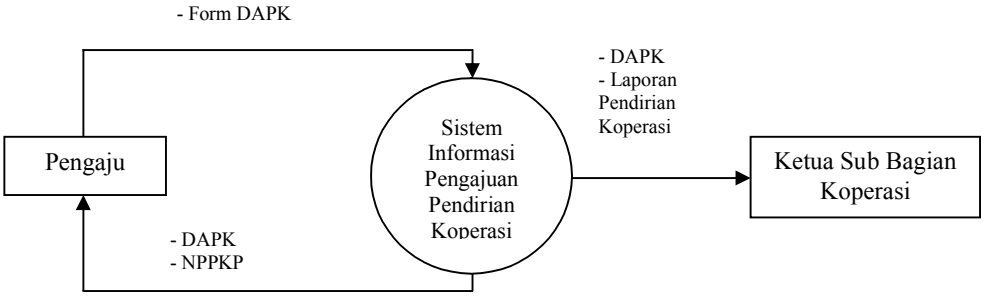


1 : Arsip DAPK

Gambar 4.6. Flow Map Sistem Informasi Pengajuan Pendirian Koperasi yang diusulkan – Halaman 2

4.2.2.2. Diagram Konteks

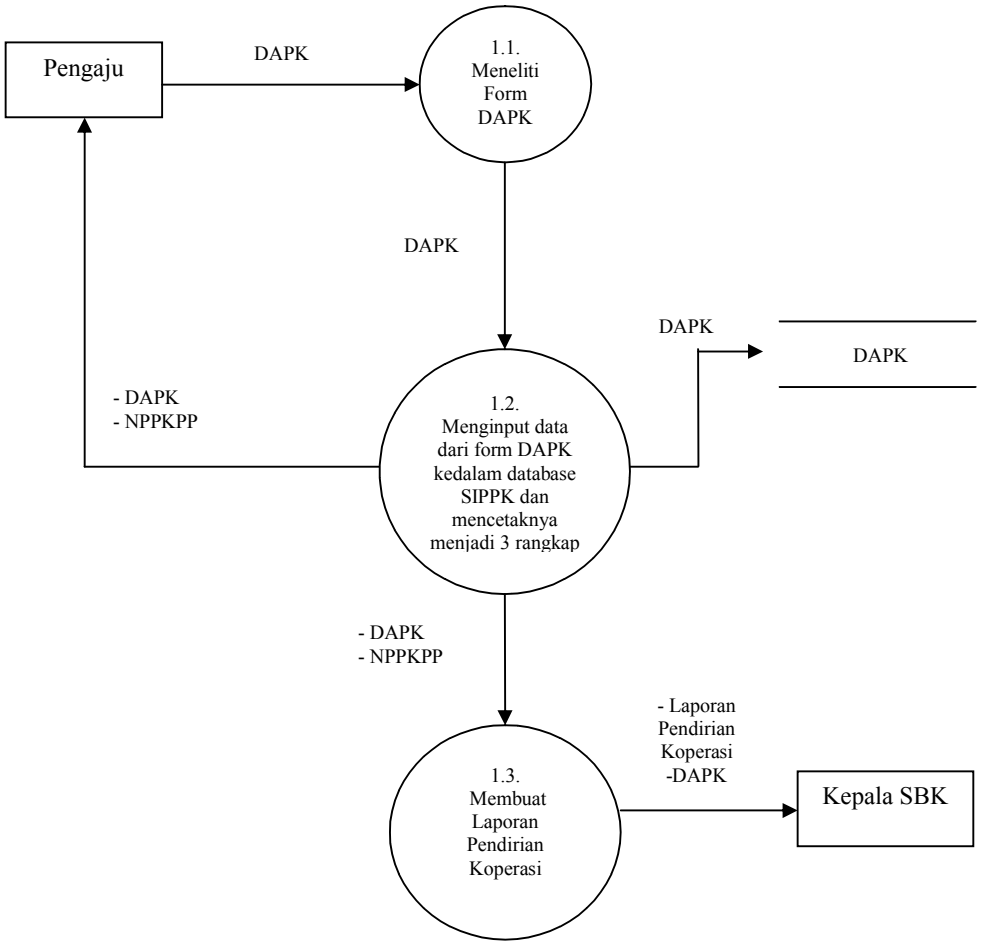
Adapun bentuk dari diagram konteks yang diusulkan sebagai berikut.



Gambar 4.7. Diagram Konteks Sistem Informasi Pengajuan Pendirian Koperasi yang diusulkan

4.1.1.1. Data Flow Diagram

Adapun gambar dari data flow diagram yang diusulkan adalah sebagai berikut.



Gambar 4.8. Data Flow Diagram Sistem Informasi Pengajuan Pendirian Koperasi yang diusulkan

4.2.2.4. Kamus Data

Kamus data adalah tempat penyimpanan definisi aliran-aliran data, file-file dan proses dalam sebuah sistem informasi. Kamus data dari data-data diatas adalah sebagai berikut.

A. DAPK (Data Akta Pendirian Koperasi)

Nama alur data : DAPK
Nama file : dapk.db
Jalur data : Dari Pengaju ke SBK,
Penjelasan :
Struktur data :

Field Name	Type	Width	Keterangan
Nm_kop	Text	30	Nama Koperasi
Tempat	Text	50	Tempat Kedudukan
No_npwp		20	Nomor NPWP Koperasi
Kpp	Text	30	Kantor Pelayanan Pajak
Jenis	Text	15	Jenis Koperasi
Tgl_akta	Date	8	Tanggal akta
No_akta	Text	20	Nomor Akta
Nm_notaris	Text	20	Nama Notaris
Nm_pendiri	Text	20	Nama Pendiri Koperasi

B. NPPKPP (Naskah Penerimaan/Penolakan Pendirian Koperasi Primer Provinsi)

Nama alur data : NPPKPP

Nama file : nppkpp.db

Jalur data : Dari pegawai SBK ke Pengaju

Penjelasan :

Struktur data :

Field Name	Type	Width	Keterangan
Nm_kop	Text	30	Nama Koperasi
Tempat	Text	50	Tempat Kedudukan
No_npwp	Text	20	Nomor NPWP Koperasi
Akta_pendirian	Text	50	Akta Pendirian Koperasi
BAP	Text	50	Berita Acara Rapat Pembentukan Koperasi
Data_akta	Text	20	Data Akta Pendirian Koperasi
Surat_Kuasa	Text	30	Surat kuasa
Neraca	Text	20	Neraca_awal

C. Laporan Pendirian Koperasi

Nama alur data : LPK

Nama file : lpk.db

Jalur data : Dari pegawai SBK ke Ketua SBK

Penjelasan :

Struktur data :

Field Name	Type	Width	Keterangan
Nm_kop	Text	30	Nama Koperasi
Tempat	Text	50	Tempat Kedudukan
Jenis	Text	15	Jenis Koperasi
Tgl_akta	Date	8	Tanggal akta
No_akta	Text	20	Nomor Akta

4.2.3. Evaluasi terhadap sistem yang di Usulkan

Sistem yang baru yang telah dirancang memiliki kemampuan komputerisasi yang memudahkan penggunaan dan pengolahan data-data yang ada, pada sistem yang baru ini user lebih mudah dalam melakukan kegiatannya sehari-hari, dalam hal ini dalam proses pengolahan data pengajuan pendirian koperasi.